



Pengelolaan Administrasi Keuangan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Koperasi Sektor Publik Di Kabupaten Kolaka Utara

Risnawati

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Pepabri Makassar
Marisnarisna2@gmail.com

Keyword:

Administrative Management;
Financial administration;
Public Sector Cooperatives..

Abstract: *The issue of financial administration management is a crucial matter in any agency, especially in the Small and Medium Enterprises Cooperatives and Micro Small Enterprises Service Agency. This research aims to analyze the influence of financial performance and the influence of funding sources on the development of Public Sector Cooperatives. The research approach was carried out using descriptive qualitative research which prioritizes data collection through primary and secondary forms. The research results show that financial performance has a positive effect on cooperative development and funding sources also have a significant effect. These two research focuses have a significant influence on Small and Medium Enterprise Cooperatives and Micro Small Enterprises in North Kolaka Regency.*

Kata Kunci:

Pengelolaan Administrasi;
Administrasi Keuangan;
Koperasi Sektor Publik.

Abstrak: *Persoalan pengelolaan administrasi keuangan menjadi hal yang krusial di instansi manapun, terkhusus pada Instansi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, dan pengaruh sumber-sumber dana pada pengembangan Koperasi sektor Publik. Pendekatan penelitian dilakukan dengan kualitatif deskriptif yang mengutamakan pengumpulan data melalui bentuk primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada pengembangan koperasi dan sumber-sumber pendanaan juga berpengaruh signifikan. Kedua fokus penelitian tersebut secara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro di Kabupaten Kolaka Utara.*

Informasi Artikel: Diterima: 11-07-2023, Disetujui: 09-12-2023, Dipublikasikan: 23-01-2024

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Pengembangan serta pembinaan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan untuk mendorong Usaha Kecil dan Menengah berkembang, namun produktivitasnya tetap rendah. Rachbini (dalam Raharjo, 1994:114) menyatakan bahwa "Persoalan dilingkungan Usaha Kecil dan Menengah sangat kompleks tetapi yang harus ditingkatkan adalah produktivitasnya". Sulitnya Usaha Kecil dan Menengah meningkatkan produktivitas dan daya saingnya karena "Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia menghadapi hambatan-hambatan yang kompleks" (Rhoethlisberger, 1990:230). Hambatan-hambatan tersebut disebabkan berbagai faktor antara lain: "manajemen yang lemah, modal, skill, pemasaran dan teknik produksi yang lemah" (Sagir, 1993: 2). Adanya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mewujudkan daerah yang mandiri dalam kerangka kesatuan dan persatuan bangsa sesuai dengan UUD 1945. Selain itu, konsekuensi dari adanya kebijakan otonomi daerah tersebut adalah adanya upaya pemberdayaan dan peningkatan perekonomian daerah melalui perimbangan keuangan yang baik antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap daerah otonom berhak mengatur pemerintahannya sendiri. Dengan kata lain, pemerintahan di Indonesia bukan hanya sekedar tanggung jawab pemerintah pusat, akan tetapi juga merupakan tanggung jawab dari pemerintah daerah itu sendiri.

Pengembangan sektor ekonomi rakyat, usaha kecil dan kegiatan koperasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sebenarnya bukan merupakan hal yang baru. Secara umum pengembangan ekonomi lokal ataupun nasional merupakan usaha untuk mengembangkan ekonomi di daerah. Akumulasi kegiatan tersebut diharapkan akan berpengaruh besar pada pengembangan daya saing ekonomi di Indonesia. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan.

Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia dapat ditinjau dari empat aspek (Nurhajati, Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil Menengah untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi, (UNISMA, 2005:2) yaitu : *Pertama* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang ada di Indonesia. *Kedua* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja. *Ketiga* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memberi kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). *Keempat* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekspor. Pentingnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang telah dikemukakan di atas, mengarahkan Pemerintah untuk melakukan berbagai upaya yang sekaligus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kinerja dan daya saing ekonomi Indonesia. Komitmen tersebut secara institusi ditunjukkan melalui pembentukan kementerian yang menangani Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Secara yuridis komitmen Pemerintah ditandai dengan adanya Undang- undang Nomor: 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang bertujuan antara lain untuk mewujudkan peran usaha kecil sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional. Undang-undang tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan sebagai salah satu bentuk upaya penciptaan iklim usaha melalui kerjasama Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Usaha Besar, serta dikeluarkannya Undang- Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang di tindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Salah satu sektor penggerak perekonomian Kabupaten Kolaka Utara adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut UMKM. UMKM Kabupaten Kolaka Utara memiliki potensi perekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan. Potensi tersebut digerakkan melalui koperasi yang ada dan sebanyak 34 unit koperasi yang telah menerima bantuan dari Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara melalui Dinas Koperasi, UKM, dan Usaha Kecil Mikro. Dari 14 Kecamatan yang ada di Kakabupaten Kolaka Utara, total jumlah koperasi yang telah terdaftar sebanyak 88 unit koperasi, akan tetapi hanya 34 koperasi yang sampai saat ini masih tergolong dalam kategori yang aktif. Untuk Tahun 2014 sebanyak 17 unit koperasi yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara dengan total modal bantuan yang diberikan sebanyak Rp. 6.819.000,000. Untuk tahun 2015 terjadi

penambahan terhadap bantuan kepada 17 koperasi dengan total bantuan yang diberikan sebanyak Rp. 2.650.000.000.

Berdasarkan data yang ada bahwa telah terjadi peningkatan jumlah unit koperasi penerima bantuan pada Tahun 2014 ke Tahun 2016 di Kabupaten Kolaka Utara. Kualitas dari sumber daya manusia yang juga mempengaruhi peningkatan unit-unit usaha kecil menengah pada sektor Koperasi di Kabupaten Kolaka Utara. Permasalahan Unit Kecil Menengah di Kabupaten Kolaka Utara perlu ditempatkan dalam kerangka utuh demi terciptanya pondasi ekonomi yang kuat dan untuk terjadinya sebuah peningkatan ekonomi pada sektor mikro. Upaya ini dilakukan untuk dapat mengenali setiap permasalahan yang timbul pada Usaha Kecil Menengah. Mewujudkan persaingan kompetitif antara pelaku usaha merupakan target yang perlu dicapai untuk tujuan kemandirian pelaku usaha. Ketahanan ekonomi para pelaku ekonomi kecil dan menengah terbukti lebih tangguh bila dibandingkan dengan pelaku ekonomi yang bermodal besar. Sektor-sektor ekonomi yang dikelola UMKM terbukti lebih mampu bertahan dari guncangan berbagai krisis perbankan yang membuatnya jauh lebih mandiri.

Berbagai usaha pemerintah Kabupaten Kolaka Utara telah dijalankan untuk memajukan UKM salah satunya yaitu Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara menyosialisasikan Kebijakan dan Program Peningkatan Ekonomi Lokal bagi para pelaku UKM. Selain itu, adapun pembinaan UKM berbasis ekonomi mikro (Industri Rumah Tangga) yang ditujukan untuk mengangkat potensi warga yang semula kurang produktif menjadi lebih produktif. Strategi yang dilakukan pemerintah saat ini belum mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari Usaha kecil Menengah di Kabupaten Kolaka Utara. Pembinaan yang dilakukan saat ini masih belum efektif karena masih banyak koperasi yang perlahan hilang dan strategi untuk mengembangkan koperasi belum sepenuhnya dirasakan kondusif oleh semua pengelola koperasi. Untuk itu, diperlukan sebuah arah untuk meninjau kembali strategi yang dilakukan oleh pemerintah guna untuk tercapainya target pengembangan UKM di Kabupaten Kolaka Utara. Selain itu, dibutuhkan komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Utara atau semua yang memiliki kepentingan dalam pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Kolaka Utara.

Apabila pembinaan terhadap UKM dilakukan secara efektif maka akan mensejahterakan perekonomian masyarakat dan memajukan sektor ekonomi daerah

khususnya sektor UKM. Sektor UKM juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemasukan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Maka dari itu, sebagai salah satu sektor penggerak ekonomi daerah, diperlukan perhatian khusus guna pembinaan UKM di Kabupaten Kolaka Utara dan peran Dinas Koperasi UKM Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara amatlah strategis dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe deskriptif yang memanfaatkan peneliti sebagai instrumen untuk memperoleh data. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Kolaka Utara. Kerangka pengkajian berfokus pada pengelolaan administrasi keuangan Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro. Sumber data diperoleh melalui data primer yaitu pernyataan yang berasal dari informan, dan data sekunder diperoleh dari dokumen Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro, serta studi literatur lainnya berupa jurnal dan buku pada topik yang relevan. Kriteria informan pada penelitian ini ialah mereka yang memahami dan terlibat langsung pada pengelolaan administrasi keuangan pada dinas terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung dengan informan, serta telaah dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir kecenderungan hasil wawancara menjadi informasi untuk disimpulkan kemudian divisualisasikan dalam bentuk kalimat deskriptif yang sekeitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengembangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hitungan lebih besar dari pada ($3,829 > 2,005$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,050$) dan nilai koefisien *regresi standardize* ($0,404$) bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap Pengembangan Koperasi UMKM. Artinya, semakin baik Kinerja Keuangan, maka akan semakin baik pula pengembangan Koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara. Sebaliknya, semakin tidak baik kinerja keuangan, maka akan semakin rendah dalam pengembangan koperasi di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara.

Dalam rangka mengembangkan sektor UMKM tersebut, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara melaksanakan beberapa program

kegiatan yang merupakan implikasi dari strategi yang telah ditetapkan. Strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara pada dasarnya merupakan strategi yang berasal dari kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini adalah Kementerian Koperasi dan UKM. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara hanya melaksanakan apa yang telah ditetapkan dari tingkat pusat. Akan tetapi, tidak semua strategi yang ada tersebut diterapkan di Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan strategi tersebut disesuaikan dengan kondisi di daerah serta tersedianya anggaran yang dialokasikan.

Perkembangan usaha kecil yang ada di Kabupaten Kolaka Utara menjadi perhatian khusus bagi pemerintah kabupaten untuk di kembangkan dalam rangka perwujudan iklim usaha yang lebih produktif dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak di bidang usaha kecil menengah. Strategi yang di susun oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam rangka pembinaan pelaku UKM menjadi faktor penting dalam perkembangannya. Program-program yang di susun di selama ini di harapkan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya dan manajemen pelaku UKM termasuk kualitas produk serta pemasaran. Ada 3 strategi dalam meningkatkan kualitas suatu organisasi atau usaha yaitu *Cost Leadership*, *Differensiasi* serta *Focus* menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini.

B. Pengaruh Sumber-sumber Dana terhadap Pengembangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hitung lebih besar dari pada ($2,394 > 0,05$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,020 < 0,05$) dan nilai koefisien *regresi standardize* ($0,261$) bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sumber pendanaan terhadap pengembangan koperasi UMKM. Artinya, semakin baik sumber pendanaan, maka akan semakin baik pula dalam pengembangan koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara. sebaliknya, semakin kurang sumber pendanaan, maka akan semakin rendah pengembangan koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara.

Menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa (2011:149), seorang pemimpin yang efektif adalah seorang yang mampu menampilkan dua fungsi penting, yaitu fungsi tugas dan fungsi pemeliharaan. Fungsi tugas berhubungan dengan segala sesuatu yang harus dilaksanakan untuk memilih dan mencapai tujuan-tujuan secara rasional, tugas-tugas tersebut antara lain menciptakan kegiatan, mencari informasi, memberi informasi, memberikan pendapat, menjelaskan, mengkoordinasikan, meringkaskan, menguji kelayakan, mengevaluasi, dan

mendiagnosis. Fungsi pemeliharaan berhubungan dengan kepuasan emosi yang diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara kelompok, masyarakat atau untuk keberadaan organisasi. Apabila disederhanakan fungsi kepemimpinan adalah memastikan karyawannya mendapatkan segala kebutuhan dalam kegiatan kerja, yang selanjutnya akan melancarkan proses pencapaian tujuan.

C. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Sumber-sumber Dana Secara Simultan Terhadap Pengembangan Koperasi UMKM

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($34,149 > 2,78$) atau signifikansi F lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari kinerja keuangan (X_1), dan sumber pendanaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pengembangan koperasi (Y). Hal ini berarti apabila kinerja keuangan dan sumber dana dapat ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak positif dalam pengembangan koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara. Begitupun sebaliknya kinerja keuangan dan sumber dana menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan dalam pengembangan koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Kolaka Utara.

Untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi terstandarisasi (atau beta). Nilai yang paling tinggi mengindikasikan variabel yang paling dominan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan (X_1) adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi pengembangan koperasi (Y), dengan koefisien beta sebesar 0,394, kemudian sumber dana sebesar 0,222, serta yang paling rendah yakni sebesar 0,222. Hasil ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan memegang peranan utama dalam meningkatkan pengembangan koperasi kemudian diikuti oleh kinerja keuangan yang baik .

PENUTUP

Pada penelitian ini memuat temuan tentang pengelolaan administrasi keuangan yaitu: *Pertama* kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam pengembangan koperasi Usaha Kecil Menengah dan usaha Kecil Mikro. *Kedua* sumber-sumber Pendanaan berpengaruh positif dalam pengembangan koperasi usaha kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro. *Ketiga* kinerja keuangan dan sumber-sumber dana secara bersama-sama berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengembangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kecil Mikro di Kabupaten Kolaka Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan 2010, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*; PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irfan, 2013. *Manajemen Strategis, Teori dan Aplikasi*; Alfabeta, Bandung.
- Hafsah, Mohammad Jafar, 1999, "*Kemitraan Usaha Konsepsi Strategi*" PT. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hubies, Musa & Najib, Mukhamad, 2008: *Manajemen Strategi dalam Mengembangkan Daya Saing Organisasi*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hutabarat, Jemsly, 2006 *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer Strategi ditengah Operasional*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Iksan, 2009: *Manajemen Strategis Dalam Kompetensi Pasar Global*.; Gaung Persada. Jakarta.
- Isono, Sadoko dan Heriyadi. 2001. *Pengembangan Usaha kecil: Pemihakan Setengah Hati*. Yayasan Akatiga, Bandung.
- Porter, Michael E, 1980. *Competitive Strategy; Techniques For Analyzing Industries and Competitors*, Collier Macmillan Publisher. London.
- Kurniawan. Fitri Lukiasuti & Hamdani, Muliawan. 2002; *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*.; Med Press. Yogyakarta.
- Miftah, 1998; *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Purnama, C.M. Lingga, 2008; *Strategic Marketing Plan: Panduan Lengkap dan Praktis Menyusus Rencana Strategis yang efektif*; Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Rahardjo, M.D. 1994. *Usaha Kecil Dalam Perekonomian Nasional. Dept. Koperasi dan Pembina Pengusaha Kecil*. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Supriyono, R.A. 1990. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. BPF, Yogyakarta.
- Sukrino, Sadino, 2004: *Pengantar Bisnis*, Predana Media Group, Jakarta.
- Tedji, Tripomo, & Udan, 2005: *Manajemen Strategi. Rekayasa Sains*, Bandung
- Tia, 2017 : *Manajemen Strategi Pemerintahan Dinas perindustrian dalam pengembangan Usaha kecil menengah*, Bandar Lampung
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Manajemen Pemasaran*. Andi, Yogyakarta.
- Triton. 2007. *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan Dan Bisnis*. Tugu Publisher, Yogyakarta.
- Umar, Husaen ,2010: *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, PT.Raja Grafindo. Jakarta.
- Wahyudi, Agustisnus Sri, 1996: *Manajemen Strategi, "Pengantar Proses Berpikir Strategik*. Binarupa Aksara, Jakarta.